

PENERAPAN TERAPI MEMAAFKAN PADA PASIEN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI DUSUN DALEMTAMANMARTANI WILAYAH PUSKESMAS KALASAN

Ziani Inayah Adingdia¹, Sujono Riyadi²

Email: zianinayah@gmail.com

Latar Belakang: Resiko perilaku kekerasan adalah suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik maupun psikologis. Pemberian Terapi pemaafan atau *forgiveness* adalah suatu bentuk kesiapan melepaskan hak yang dimiliki seseorang untuk meremehkan, menyalahkan, dan membalas dendam terhadap pelaku yang telah bertindak tidak benarterhadapnya, dan di waktu yang bersamaan mengembangkan kasih sayang, kemurahan hati, bahkan cinta terhadapnya

Tujuan : Menganalisis asuhan keperawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan di Dusun DalemTamanmartani wilayah Puskesmas Kalasan

Metodologi: penelitian ini menggunakan metode pendekatan pendekatan proses asuhan keperawatan. Dimana data primer dan sekunder dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi

Hasil: Pemberian terapi memaafkan berpengaruh terhadap klien dengan resiko perilaku kekerasan. Hari pertama pasien dan penulis mampu membina hubungan saling percaya, pasien mampusharing namun enggan berkenalan dengan teman penulis. Hari kedua, penulis mengajak pasien bersosialisasi namun pasien tidak percaya diri dan menganggap semua orang benci padanya. Hari ketiga, pasien mampu berceritatentang kegiatan positif yang dijalani serta mau untuk berubah menjadi lebih baik lagi agar hidupnya lebih bermanfaat bagi orang sekitar.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh terapi memaafkan dengan resiko perilaku kekerasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Terapi memaafkan direkomendasikan sebagai terapi nonfarmakologi untuk klien dengan resiko perilaku kekerasan

Kata Kunci: *Skizofrenia, Resiko Perilaku Kekerasan, Terapi Memaafkan*

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**APPLICATION OF FORGIVENESS THERAPY IN PATIENTS AT RISK OF
VIOLENT BEHAVIOR IN DUSUN DALEM TAMANMARTANI, KALASAN
PUSKESMAS AREA**

Ziani Inayah Adingdia¹, Sujono Riyadi²

Email: zianinayah@gmail.com

Background: Risk of violent behavior is a form of behavior that aims to harm someone physically or psychologically. Providing forgiveness therapy is a form of readiness to give up one's right to belittle, blame, and take revenge on the perpetrator who has acted incorrectly against him, and at the same time develop compassion, generosity, and even love for him.

Objective: Analyze nursing care for clients at risk of violent behavior in Dusun Dalem Tamanmartani, Kalasan Health Center area.

Methodology: This study uses the nursing care process approach method. Where primary and secondary data can be obtained by interview and observation.

Results: The provision of forgiveness therapy affects clients at risk of violent behavior. The first day the patient and the author were able to build a trusting relationship, the patient was able to share but was reluctant to get acquainted with the author's friend. The second day, the author invited the patient to socialize but the patient was not confident and thought everyone hated him. On the third day, the patient was able to talk about positive activities and was willing to change for the better so that his life would be more beneficial to those around him.

Conclusion: There is an effect of forgiveness therapy with the risk of violent behavior before and after the intervention. Forgiveness therapy is recommended as a non-pharmacological therapy for clients at risk of violent behavior.

Keywords: Schizophrenia, Risk of Violent Behavior, Forgiveness Therapy

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta